

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang “Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Praktik Pemberian Makan pada bayi dan Anak (PMBA) sebelum dan sesudah pemberian informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap/Centro Saude Internamento Formoza 2-Posto Administrativo Vera Cruz-Município Dili-Timor Leste tahun 2022”, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberian informasi/penyuluhan tentang PMBA dilakukan di tiga (3) desa/suco, yaitu suco Caicoli, Lahane Osidental dan Vila Verde, yang mana implementasinya dari tanggal 6, 8 dan 9 Januari 2022
2. Jumlah ibu-ibu yang mengikuti kegiatan dan menjadi responden, sebanyak 55 responden
3. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu tentang PMBA, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang PMBA menggunakan media Lembar balik/flipchart.
4. Pemberian informasi menggunakan media efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang praktik pemberian makan pada bayi dan anak, dengan hasil uji beda pada tabel Paired Sample t-test di atas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh signifikansi 0.000. Artinya ada perbedaan

yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan nilai rata-rata sesudah perlakuan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi petugas kesehatan dan kader
 - a. Sosialisasi dan pemberian informasi tentang PMBA sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan pendidikan kesehatan tentang PMBA kepada ibu yang memiliki Baduta, kepada keluarga dan juga pengasuh anak, agar lebih memahami tentang PMBA yang baik dan benar sesuai dengan poin-poin penting dalam pemberian MP-ASI, yang meliputi: *Age* (usia bayi), *Frequency* (Frekwensi pemberian makan), *amount* (banyaknya makanan), *texture* (tekstur makanan), *variety* (keberagaman makanan), *active/respsive* (pemberian makanan secara aktif/responsive) dan *hygiene* (higienis).
 - b. Diharapkan penyuluhan ini dilakukan secara kontinyu dengan ditambah sesi praktik secara langsung. Karena pendekatan ketrampilan sangatlah penting dan diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk mencoba mempersiapkan tektstur MP-ASI sesuai usia bayi/anak. Dimana dengan ini, secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada ibu untuk menggali potensi yang dimilikinya dengan cara melibatkan ibu secara langsung dalam proses belajar membuat tekstur MP-ASI

- c. Dalam pemberian informasi, dapat meningkatkan penggunaan media cetak seperti : lembar balik/flipchart, leaflet, booklet, dll, dan juga teknologi, agar dengan pemanfaatan media media yang ada dapat menambah pengetahuan ibu dan keluarga tentang praktik pemberian makan yang baik, untuk meningkatkan status gizi baduta.
2. Bagi Ibu dan Masyarakat
 - a. Sebaiknya lebih memperbanyak pengetahuan tentang PMBA , yang mana dapat diperoleh dari berbagai informasi termasuk informasi dari petugas kesehatan dan kader kesehatan
 - b. Ibu dapat menerapkan praktik pemberian makan yang tepat, dan sesuai dengan informasi yang diberikan
 3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya, agar penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu yang memiliki Baduta lebih dikembangkan lagi.
 - b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu dengan metode yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak dan variabel yang lebih bervariasi.
 4. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan masukan untuk menambah wawasan informasi dan panduan dalam penelitian yang lebih lanjut tentang PMBA.